BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tutupan lahan yang mengalami perubahan di Kecamatan Rancakalong sebanyak enam jenis tutupan lahan yaitu : Hutan Rimba, Perkebunan / Kebun, Permukiman & Tempat Kegiatan, Sawah, Semak Belukar dan Tegalan / Ladang. Tutupan lahan Hutan Rimba terbagi menjadi tiga perubahan diantaranya : hutan rimba menjadi perkebunan / kebun, hutan rimba menjadi permukiman dan tempat kegiatan, hutan rimba menjadi semak belukar. Perkebunan / kebun selama 10 tahun juga terdapat tiga perubahan menjadi permukiman dan tempat kegiatan, tanah kosong dan tegalan / ladang. Sedangkan permukiman dan tempat kegiatan hanya berubah menjadi tanah kosong yaitu yang menjadi Tol Cisumdawu. Sawah selama periode 10 tahun terdapat tiga perubahan menjadi permukiman dan tempat kegiatan, tanah kosong, dan tegalan / ladang. Semak belukar selama periode 10 tahun hanya terdapat satu perubahan menjadi permukiman dan tempat kegiatan dan yang terakhir. Tegalan / ladang terdapat tiga perubahan dalam jangka waktu 10 tahun menjadi permukiman dan tempat kegiatan, semak belukar dan tanah kosong. Tutupan lahan yang paling besar perubahannya yaitu Hutan rimba seluas 131,40 Ha atau sebesar 43,63 % dan tutupan lahan yang paling kecil mengaami perubahan yaitu Permukiman & Tempat Kegiatan seluas 2,28 Ha atau sebesar 0,76 Ha dari luas perubahan tutupan lahan di Kecamatan Rancakalong secara keseluruhan seluas 301,39 Ha.

Sedangkan mata pencarian responden yang berubah berdasarkan kondisi kepemilikan lahan terdapat 34 perubahan terbagi kedalam 24 orang responden di Empat Desa yang terlewati dan 10 orang responden di Enam Desa yang terlewati Jalan Tol dan 66 orang lainnya tidak mengalami perubahan terhadap kondisi lahan dan mata pencarian.

B. Saran

Adapun saran tentang kelemahan studi penelitian dan lanjtan dari studi penelitian tersebut :

1) Kelemahan dari studi ini yaitu kurang menggali informasi dari lokasi penelitian sehingga hasil penelitian menjadi kurang sempurna.
2) Saran untuk studi lanjutan agar dapat lebih menggali lagi informasi di lapangan dari segi aspek lahan dan masyarakat di lapangan sehingga dapat menyajikan informasi yang lengkap dan menarik untuk diteliti.